

## BAB 4

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Simpulan

*Internal theft* dalam bisnis ritel terjadi di banyak negara dan menyebabkan kerugian bagi peritel. Beberapa lembaga sekuritas telah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil yang serupa, yaitu *internal theft* menjadi penyebab *shrinkage* yang paling besar. *Shrinkage* yang besar menjadi salah satu indikator untuk menunjukkan rendahnya kinerja peritel. *Shrinkage* yang terjadi dalam perusahaan akan menyebabkan kerugian secara materi sehingga peritel harus menutupi kerugian tersebut agar bisnis tetap berjalan lancar. Kerugian tersebut akan dibebankan pada harga jual produk atau akan ditutupi dengan modal dari peritel sehingga kejadian ini mengakibatkan turunnya daya saing peritel. *Shrinkage* akan menyebabkan efek negatif yang saling berkesinambungan dalam bisnis ritel, maka peritel harus mampu menjaga atau meningkatkan kinerjanya.

Permasalahan *internal theft* akan menyebabkan kerugian dan menurunnya kinerja bagi peritel, maka berdasarkan pembahasan makalah ini kesimpulannya ialah:

1. Kinerja peritel dipengaruhi oleh tingkat *shrinkage* yang terjadi pada tingkat operasional toko dan penyebab *shrinkage* terbesar adalah *internal theft*.
2. Peritel harus dapat menentukan langkah strategis untuk mengantisipasi sejak dini dan mengatasi setiap permasalahan *internal theft* dalam bisnis ritelnya.
3. Penyebab terjadinya *internal theft* tidak hanya terjadi karena keinginan karyawan, namun dapat juga disebabkan oleh adanya kelemahan sistem keamanan dan sistem kerja peritel.

4. Membuat sistem penerimaan karyawan yang lebih ketat untuk mendapatkan karyawan yang memiliki latar belakang dan memiliki potensi yang baik. Hal ini dapat membantu mengurangi adanya karyawan melakukan tindakan *internal theft*.
5. *Internal theft* yang berkurang akan menurunkan tingkat *shrinkage* dalam bisnis ritel. Menurunnya *shrinkage* pada operasional toko menjadi indikator meningkatnya kinerja peritel.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, saran yang diajukan bagi peritel adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya peritel memperbaiki sistem penerimaan karyawan untuk menjaga kualitas karyawan. Tambahkan syarat kepada pelamar kerja untuk menyerahkan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) terbaru sebagai jaminan bahwa pelamar pekerjaan tidak pernah melakukan tindakan kriminal. Proses penerimaan yang lebih ketat akan meningkatkan jumlah karyawan yang berlatar belakang baik dan diharapkan tidak akan melakukan *internal theft*.
2. Hendaknya peritel membentuk manajemen perusahaan yang bersifat kekeluargaan untuk menciptakan suasana kerja yang baik bagi karyawan yang berada di posisi lebih rendah. Seorang manajer hendaknya juga turut serta mengawasi semua karyawan yang berada dalam kendalinya agar seorang karyawan tidak melakukan tindakan yang melanggar peraturan perusahaan.
3. Disarankan agar peritel selalu mengingatkan karyawan untuk tidak melakukan kecurangan sehingga karyawan akan menghindari perbuatan mencuri. Berikan pengertian pada karyawan kerugian

yang akan ia dapatkan jika ada *shrinkage* sehingga karyawan tersebut juga akan ikut menjaga keamanan toko dari *shoplifting*.

4. Disarankan agar peritel memberikan apresiasi bagi karyawan yang telah ikut membantu meningkatkan kinerja peritel. Apresiasi dari peritel diharapkan akan meningkatkan loyalitas karyawan dan menjadi pemacu semangat dari karyawan lainnya untuk berusaha mendapatkan apresiasi yang sama dari peritel. Jika semua karyawan memiliki semangat untuk bekerja sebaik-baiknya untuk meningkatkan kinerja peritel, maka akan membawa banyak keuntungan pula bagi peritel.

Penelitian survei terkait *shrinkage* bisnis ritel di Indonesia kurang mendapat perhatian mendalam dan tidak ada publikasi terkait kerugian peritel setiap tahunnya, maka penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengetahui tingkat *shrinkage* riil di Indonesia. Data *shrinkage* bisnis ritel Indonesia diperlukan untuk menjembatani hasil studi di yang mengambil berbagai fenomena *shrinkage* di luar negeri dengan fenomena *shrinkage* di Indonesia. Hal ini akan memudahkan penelitian lebih lanjut dan menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi fenomena *shrinkage* di Indonesia.